

Menelaah SDM Dengan Menggunakan Kemampuan Kompetensi Mahasiswa di Universitas Kota Medan

Arnida Wahyuni Lubis^{1*)}, Siti Maysarah²⁾

^{1,2} Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email korespondensi: arnidawahyunilubis@uinsu.ac.id

Abstract

The aim of the research is to determine the level of competency required in terms of knowledge of sharia accounting and algebra, to maintain stakeholder trust. This research uses a descriptive statistical research approach. It will be described using analysis and using statistical data testing methods. Based on the description above, the author finds that the level of student competency in the fields of sharia accounting and algebra as measured by human resources in the city of Medan is quite good, with the following details: Students with a level competence is measured by human resources in the field of sharia accounting as much as 8.46%. Students who are not competent and not supported by human resources in the field of sharia accounting are 1.49%. Students whose level of competence is measured by human resources in the field of science algebra as much as 8.0%, students who are not competent and not supported with human resources in the field of algebra as much as 2.0%. The condition of being incompetent and not supported by human resources is influenced by: learning and career development processes that are not yet fully optimal.

Keywords: Competency, Human Resources, Students, Sharia Accounting Science, Algebra Science

Abstrak

Tujuan penelitian Untuk mengetahui tingkat kompetensi yang dibutuhkan dari sudut ilmu dari akuntansi syariah dan ilmu aljabar, untuk menjaga kepercayaan stakeholder Untuk mengetahui tingkat pengembangan sumber daya manusia yang menjadi tonggak untuk mengatasi tantangan kedepan untuk meningkatkan mutu atau lulusan berkualitas. Riset ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif statistic. Akan dideskripsikan dengan analisis dan menggunakan metode pengujian data statistic , Berdasarkan uraian di atas penulis menemukan bahwa tingkat kompetensi mahasiswa di bidang Ilmu akuntansi syariah dan ilmu aljabar yang diukur dengan sumber daya manusia di kota Medan adalah cukup baik, dengan rincian sebagai berikut: Mahasiswa dengan tingkat kompetensi diukur dengan sumber daya manusia di bidang ilmu akuntansi syariah sebanyak 8,46% , Mahasiswa yang tidak berkompeten dan tidak mendukung dengan sumber daya manusia di bidang akuntansi syariah sebanyak 1,49% . Mahasiswa dengan tingkat kompetensi diukur dengan sumber daya manusia di bidang ilmu aljabar sebanyak 8,0% , Mahasiswa yang tidak berkompeten dan tidak mendukung dengan sumber daya manusia di bidang ilmu aljabar sebanyak 2,0% Keadaan tidak berkompeten dan tidak mendukung dengan sumber daya manusia dipengaruhi oleh: proses pembelajaran dan pembinaan karir yang belum optimal sepenuhnya

Kata Kunci: Kompetensi, SDM, Mahasiswa, Ilmu Akuntansi Syariah, Ilmu Aljabar

Saran sitasi: Safitri, F. A., Wardhani, R. K., Kusumawardani, M. R. (2024). Pengaruh Daya Tarik Produk Halal, Harga dan Kepuasan Pelanggan Terhadap Minat Berkunjung Kembali Konsumen Snack di UD. Adi Putra Perkasa. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 10(03), 3402-3408. Doi: <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v10i3.14486>

DOI: <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v10i3.14486>

1. PENDAHULUAN

Adanya tuntutan masyarakat dan adanya tantangan yang sangat berat di kalangan masyarakat dan stakeholder bahwasanya perguruan tinggi tidak saja memiliki sumber daya yang profesional melainkan adanya kepercayaan masyarakat bersama

stakeholder baik secara nasional maupun global untuk bersama sama menghadapi persoalan yang semakin kompleks. Sehingga adanya pengkajian yang diikuti analisis yang menjadi tonggak untuk mengatasi tantangan kedepan untuk meningkatkan mutu atau kualitas dan kinerja Pendidikan tinggi secara

menyeluruh dan terpadu.

Adanya sumber daya manusia bagian yang terpenting dalam pengembangan lembaga pendidikan tinggi. Adanya program pengembangan sumber daya manusia yang menjadi utama dalam citra akademis yang ditentukan dengan kualitas dari bagian kompetensi serta karya keilmuan yang dihasilkan sebagai sumbangan untuk masyarakat yang harus diberi penghargaan kepada perguruan tinggi. Dari sudut pandang manajemen adanya pengembangan sumber daya manusia, adanya perencanaan yang berkaitan dengan karir dan prestasi dengan adanya peluang dan tantangan dalam ilmu yang diminati. Dimana kita sering melihat banyak nya pengembangan karir dan prestasi seseorang tidak sesuai atau tidak menempatkan sumber daya manusia sesuai dengan kemampuannya. Sehingga apa yang ingin menjadi tujuan sulit untuk tercapai.

Hal yang dibutuhkan untuk mencapai semua target dan mimpi harus dilandasi pada literasi, kompetensi, dan karakter yang berkualitas. Perguruan tinggi pun memiliki peran penting dalam menyiapkan lulusan yang unggul dan berkemajuan. bertujuan untuk menciptakan generasi muda yang unggul dengan pendidikan yang berkualitas menuju Indonesia maju. Sehingga mulai dari Negara maju hingga Negara berkembang berlomba-lomba untuk meningkatkan kualitas SumberDaya Manusia (SDM). Selain itu untuk menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas tentu harus melalui berbagai proses, salah satunya kompetensi untuk mengetahui motivasi dan kemampuan mahasiswa baik sebelum maupun sesudah pembelajaran. Sutikno (2007) motivasi belajar adalah jantung kegiatan belajar, suatu pendorong yang membuat seseorang belajar.

Menurut Wibowo Kompetensi adalah suatu kemampuan untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan atau tugas yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut. yang dibutuhkan dari sudut ilmu dari akuntansi syariah, bagaimana pengetahuan dibidang ilmu tersebut baik dari dasar sampai dengan tingkat kemahiran yang dibutuhkan, kemampuan analisis maupun keterampilan riset untuk menjaga kepercayaan stakeholder di tingkat perguruan tinggi. Yang mana indikatornya adalah Behavior tools bagian dari informasi yang digunakan dalam bidang dan kemampuan dalam melakukan sesuatu; Image attribute bagian pola perilaku yang diperkuat oleh

beberapa orang terhadap dirinya atau kepribadian; Personal characteristic bagian pendorong dari perilaku dalam bidang tertentu. Begitu juga Dari sisi ilmu aljabar bagian ilmu hitung yang memiliki banyak sekali manfaat dalam kehidupan serta bisa memudahkan manusia dalam menyelesaikan beberapa macam masalah, Sehingga dari tingkat manajemennya bagian dari suatu kepemimpinan yang menjadi tolak ukur keberhasilan suatu organisasi baik secara nasional maupun global untuk suatu keputusan yang akan dijalankan.

Menurut Thoah Sumber Daya Manusi adalah kemampuan seseorang atau individu suatu organisasi (kelembagaan) atau suatu sistem untuk melaksanakan fungsi-fungsi atau kewenangannya untuk mencapai tujuannya secara efektif dan efisien. Yang mana indikatornya adalah *knowledge bagian* informasi yang dimiliki seorang untuk melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya sesuai bidang yang digelutinya (tertentu). Ilmu atau informasi yang dimiliki seorang dapat digunakan dalam kondisi nyata dalam suatu pekerjaan; *skill bagian* suatu upaya untuk melaksanakan tugas dan tanggungjawab yang diberikan instansi kepada seorang dengan baik dan maksimal; *Attitude bagian* pola tingkah seorang di dalam peran melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya sesuai dengan peraturan.

Tujuan Penelitian :

- a. Untuk mengetahui tingkat kompetensi yang dibutuhkan dari sudut ilmu dari akuntansisyariah dan ilmu aljabar, untuk menjaga kepercayaan stakeholder
- b. Untuk mengetahui tingkat pengembangan sumber daya manusia yang menjadi tonggak untuk mengatasi tantangan kedepan untuk meningkatkan mutu atau lulusan berkualitas

2. METODE PENELITIAN

Riset ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif statistic. Dimana pengertian pendekatan penelitian deskriptif statistic adalah salah satu jenis penelitian yang tujuannya untuk menyajikan gambaran lengkap mengenai setting sosial atau dimaksudkan untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial, dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variable yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti antara fenomena yang diuji. metode dengan mengumpulkan data sekunder yakni artikel, hasil penelitian, dan buku referensi yang terbit selama 5

tahun terakhir. Akan dideskripsikan dengan analisis dan menggunakan metode pengujian data statistic dengan surve. Dan Paper-paper tersebut dianalisis secara kuantitatif dan kaulitatif untuk memberikan ringkasan yang komprehensif terkait dengan “kompetensi mahasiswa di bidang ilmu akuntansi syariah dan ilmu aljabar yang diukur dengan sumber daya manusia”. Secara rinci Tahapan penelitian yang digunakan yaitu: Pertama, mengumpulkan dokumen atau artikel yang sesuai dengan kata kunci pencarian. Kedua, mencari referensi yang lebih relevan dalam daftar pustaka artikel yang berhasil diunduh untuk memperluas data yang akan digunakan dalam penelitian (Shinkafi et al., 2017).

Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis artikel yang ditemukan berdasarkan kata kunci yang dipilih yaitu “kompetensi” or “mahasiswa” or “ilmu akuntansi syariah” or “ilmu aljabar” or “sumber daya manusia” pada database *Google Scholar* menggunakan aplikasi *Publish and Perish* (POP). Artikel yang berhasil ditemukan menggunakan kata kunci tersebut sebanyak artikel yang terbit mulai tahun 2019-2023. Keseluruhan artikel dilakukan proses evaluasi berdasarkan pada judul, abstrak kesimpulan dan daftar pustaka. Pada tahap ini beberapa artikel ditemukan tidak relevan dengan topik utama “kompetensi” or “mahasiswa” or “ilmu akuntansi syariah” or “ilmu aljabar” or “sumber daya manusia”. Selanjutnya dilakukan evaluasi pada artikel dengan fokus kajian “kompetensi” or “mahasiswa” or “ilmu akuntansi syariah” or “ilmu aljabar” or “sumber daya manusia”. Artikel hasil pemilihan yang dianggap relevan kemudian diklasifikasi berdasarkan judul, nama penulis dan tahun terbit.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan uraian di atas penulis menemukan bahwa tingkat kompetensi mahasiswa di bidang Ilmu akuntansi syariah dan ilmu aljabar yang diukur dengan sumber daya manusia di kota Medan adalah cukup baik, dengan rincian sebagai berikut:

- Mahasiswa dengan tingkat kompetensi diukur dengan sumber daya manusia di bidang ilmu akuntansi syariah sebanyak 8,46%
- Mahasiswa yang tidak berkompeten dan tidak mendukung dengan sumber daya manusia di bidang akuntansi syariah sebanyak 1,49%
- Mahasiswa dengan tingkat kompetensi diukur dengan sumber daya manusia di bidang ilmu

aljabar sebanyak 8,0%

- Mahasiswa yang tidak berkompeten dan tidak mendukung dengan sumber daya manusia di bidang ilmu aljabar sebanyak 2,0%

Adapun tingkat kompetensi mahasiswa di bidang Ilmu akuntansi syariah dan ilmu aljabar yang diukur dengan sumber daya manusia sesuai dengan teori kompetensi oleh Spencer dan sumber daya manusia oleh Thoah adalah sebagai berikut:

Tingkat Kompetensi Ilmu akuntansi syariah

- Behavior Tools; Mahasiswa dilihat dari kacamata pengetahuan di bidang ilmu, kemampuan analisis dan kemampuan atas mempresentasikan laporan sebanyak 92% sedangkan 8% tidak berkompeten
- Image Attribute; Mahasiswa dilihat dari kacamata kepemimpinan, loyalitas dan integritas sebanyak 90% sedangkan 10% tidak kompeten
- Personal Charasteristic; Mahasiswa dilihat dari kacamata inisiatif, kemampuan belajar dan kemampuan memegang tanggungjawab sebanyak 88% sedangkan 12% tidak kompeten

Ilmu aljabar

- Behavior Tools; Behavior Tools; Mahasiswa dilihat dari kacamata pengetahuan di bidang ilmu, kemampuan analisis dan kemampuan atas mempresentasikan laporan sebanyak 80% sedangkan 20% tidak berkompeten
- Image Attribute; Mahasiswa dilihat dari kacamata kepemimpinan, loyalitas dan integritas sebanyak 80% sedangkan 20% tidak kompeten
- Personal Charasteristic; Mahasiswa dilihat dari kacamata inisiatif, kemampuan belajar dan kemampuan memegang tanggungjawab sebanyak 70% sedangkan 30% tidak kompeten.

Tingkat SDM Ilmu akuntansi syariah

- Knowledge; Mahasiswa dilihat dari kacamata kemampuan belajar yang akan memasuki dunia karir sebanyak 86% sedangkan 18% tidak mendukung SDM
- Skill; Mahasiswa dilihat dari kacamata keterampilan komputer, keterampilan internet dan keterampilan riset untuk penyusunan pelaporan keuangan sebanyak 88% sedangkan 12% tidak mendukung SDM
- Attitude; Mahasiswa dilihat dari kacamata bekerja secara mandiri, kemampuan menulis laporan, kemampuan berkomunikasi, kemampuan adaptasi, manajemen waktu, berpikir kritis, toleransi, bekerja dibawah tekanan, kemampuan

bekerja sama, kemampuan pecahkan masalah dan negosiasi sebanyak 73% sedangkan 27% tidak mendukung SDM

Ilmu aljabar

- a. Knowledge; Mahasiswa dilihat dari kacamata kemampuan belajar yang akan memasuki dunia karir sebanyak 40% sedangkan 60% tidak mendukung SDM
- b. Skill; Mahasiswa dilihat dari kacamata keterampilan komputer, keterampilan internet dan keterampilan riset untuk penyusunan pelaporan keuangan sebanyak 100% sedangkan 0% tidak mendukung SDM
- c. Attitude; Mahasiswa dilihat dari kacamata bekerja secara mandiri, kemampuan menulis laporan, kemampuan berkomunikasi, kemampuan adaptasi, manajemen waktu, berpikir kritis, toleransi, bekerja dibawah tekanan, kemampuan bekerja sama, kemampuan pecahkan masalah dan negosiasi sebanyak 80% sedangkan 20% tidak mendukung SDM. Keadaan tidak berkompeten dan tidak mendukung dengan sumber daya manusia dipengaruhi oleh: proses pembelajaran dan pembinaan karir yang belum optimal sepenuhnya

Tingkat Kompetensi menurut Spencer (dalam Wibowo, 2007:111)

- a. Behavior tools
- b. Image attribute
- c. Personal characteristic

Pengertian dari tingkatan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Behavior tools merupakan informasi yang digunakan orang dalam bidang tertentu dan kemampuan orang untuk melakukan sesuatu dengan baik. Misalnya membedakan antara akuntan senior dan junior dan menerima pelamar yang baik dan skill menunjukkan produk
- b. Image attribute merupakan pola perilaku orang yang diperkuat oleh sekelompok sosial atau organisasi dan pandangan orang terhadap dirinya sendiri, identitas, kepribadian, dan harga dirinya. Misalnya menjadi pemimpin atau pengikut, pengembang atau manajer. Personal characteristic merupakan tipika berperilaku atau apa yang mendorong perilaku seseorang dalam bidang tertentu (prestasi, afiliasi, kekuasaan). Misalnya menjadi pendengar yang baik, ingin mempengaruhi perilaku orang lain untuk kebaikan organisasi

Tingkat Sumber Daya Manusia menurut Thoha (2008:8)

- a. Knowledge
- b. Skill
- c. Attitude

Pengertian dari tingkatan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Knowledge merupakan informasi yang dimiliki seorang untuk melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya sesuai bidang yang digelutinya (tertentu). Misalnya Ilmu atau informasi yang dimiliki seorang dapat digunakan dalam kondisi nyata dalam suatu pekerjaan.
- b. Skill merupakan merupakan suatu upaya untuk melaksanakan tugas dan tanggungjawab yang diberikan instansi kepada seorang dengan baik dan maksimal. Misalnya menghasilkan produk
- c. Attitude merupakan pola tingkah seorang pegawai di dalam peran melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya sesuai dengan peraturan instansi. Misalnya karakter

Faktor-faktor yang mempengaruhi Motivasi Belajar menurut Dimiyati dan Mudjiono (2009: 97) adalah sebagai berikut:

- a. Cita-cita dan aspirasi mahasiswa

Cita-cita dapat berlangsung dalam waktu yang sangat lama bahkan sepanjang hayat. Cita-cita siswa untuk “menjadi seseorang” akan memperkuat semangat akan mengarahkan perilaku belajar. Cita-cita dan aspirasi siswa akan memperkuat motivasi belajar intrinsik maupun ekstrinsik. Sebab tercapainya suatu cita-cita akan mewujudkan aktualisasi diri.

- b. Kemampuan mahasiswa

Keinginan seorang mahasiswa dalam mencapai tujuannya perlu disertai dengan kemampuan untuk mencapainya. Kemampuan ini meliputi beberapa aspek psikis yang terdapat dalam diri mahasiswa. Misalnya pengamatan, perhatian, ingatan, daya pikir dan fantasi. Kemampuan akan memperkuat motivasi siswa untuk melaksanakan tujuannya.

- c. Kondisi mahasiswa

Kondisi jasmani dan rohani mahasiswa mempengaruhi motivasi belajar. Mahasiswa yang sedang sakit, lapar, atau marah-marah akan mengganggu perhatian belajar. Sebaliknya seorang siswa yang sehat, kenyang dan gembira akan mudah memusatkan perhatian pada pelajaran.

d. Kondisi lingkungan mahasiswa

Kondisi lingkungan merupakan unsur-unsur yang datang dari luar diri mahasiswa. Lingkungan siswa sebagaimana juga lingkungan individu pada umumnya adalah lingkungan keluarga, perguruan tinggi dan masyarakat. Kondisi lingkungan keluarga, tempat tinggal, maupun kondisi pergaulan mahasiswa yang kurang baik akan mengganggu kesungguhan belajarnya. Begitu pula sebaliknya, apabila kondisi lingkungan mahasiswa baik akan memperkuat motivasi belajar.

e. Unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran

Mahasiswa memiliki perasaan, perhatian, kemauan, ingatan dan pikiran yang mengalami perubahan berkat pengalaman hidup. Pengalaman dengan teman sebaya, lingkungan tempat tinggal, lingkungan budaya akan berpengaruh pada motivasi dan perilaku belajar.

f. Upaya dosen dalam membelajarkan mahasiswa

Upaya yang dilakukan dosen dalam membelajarkan mahasiswa dapat terjadi di perguruan tinggi dan di luar perguruan tinggi. Upaya pembelajaran di perguruan tinggi meliputi dosen mempersiapkan diri dalam membelajarkan mahasiswa mulai dari penguasaan materi, cara menyampaikannya, menarik perhatian mahasiswa serta memotivasi siswa.

Wina Sanjaya (2009: 29) juga menyebutkan beberapa hal yang dapat membangkitkan motivasi belajar mahasiswa yaitu:

a. Memperjelas tujuan yang ingin dicapai.

Tujuan yang jelas dapat membuat siswa paham ke arah mana ia ingin dibawa. Pemahaman mahasiswa tentang tujuan pembelajaran dapat menumbuhkan minat mahasiswa untuk belajar yang pada gilirannya dapat meningkatkan motivasi belajar mereka. Semakin jelas tujuan yang ingin dicapai, maka akan semakin kuat motivasi belajar mahasiswa.

b. Membangkitkan minat mahasiswa.

Mahasiswa akan terdorong untuk belajar manakala mereka memiliki minat untuk belajar. Oleh sebab itu, mengembangkan minat belajar mahasiswa merupakan salah satu teknik dalam mengembangkan motivasi belajar.

c. Ciptakan suasana yang menyenangkan.

Mahasiswa hanya mungkin dapat belajar dengan baik manakala ada dalam suasana yang

menyenangkan, merasa aman, bebas dari rasa takut.

d. Berilah pujian yang wajar terhadap setiap keberhasilan mahasiswa.

Motivasi akan tumbuh manakala mahasiswa merasa dihargai. Memberikan pujian yang wajar merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan untuk memberikan penghargaan. Pujian tidak selamanya harus dengan kata-kata, justru ada anak yang merasa tidak senang dengan kata-kata pujian. Pujian sebagai penghargaan dapat dilakukan dengan isyarat, misalnya senyuman dan anggukan yang wajar, atau mungkin dengan tatapan mata yang meyakinkan.

e. Berikan penilaian.

Banyak mahasiswa yang belajar karena ingin memperoleh nilai bagus. Untuk itu mereka belajar dengan giat. Bagi sebagian mahasiswa nilai dapat menjadi motivasi yang kuat untuk belajar. Oleh karena itu, penilaian harus dilakukan dengan segera agar mahasiswa secepat mungkin mengetahui hasil kerjanya.

f. Berilah komentar terhadap hasil pekerjaan mahasiswa.

Siswa butuh penghargaan. Penghargaan bisa dilakukan dengan memberikan komentar yang positif. Setelah mahasiswa mengerjakan suatu tugas, sebaiknya berikan komentar secepatnya, misalnya dengan memberikan tulisan “bagus” atau “teruskan pekerjaanmu”, dan lain sebagainya. Komentar yang positif dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

g. 7) Ciptakan persaingan dan kerja sama.

Persaingan yang sehat dapat memberikan pengaruh yang baik untuk keberhasilan proses pembelajaran mahasiswa. Melalui persaingan mahasiswa dimungkinkan berusaha dengan sungguh-sungguh untuk memperoleh hasil yang terbaik. Oleh sebab itu, dosen harus mendesain pembelajaran yang memungkinkan mahasiswa untuk bersaing baik antara kelompok maupun antar individu.

Hasil dari bechmarking yang dilaksanakan pada tgl 14 & 15 september 2023 di Universitas Indonesia, Universitas Pendidikan Indonesia dan Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Jati maka adanya hasil yang dianalisa dan sembari melakukan bincang dengan para pimpinan dengan informan, dimana tanggal 14 september 2023 di Depok, pusat pengembangan karir universitas indonesia dengan

informan Bapak Mahmudi Anshari, Kepala Pusat Pengembangan Karir dan Bapak Rahmatullah, Staf Ahli mengenai tracer study; dilakukan setiap tahun, adapun jarak pelaksanaan tracer study melalui google form kepada alumni berjarak 2 tahun setelah lulus dari UI, tracer study bertujuan untuk evaluasi pihak universitas terhadap para alumni sehingga dapat memperbaiki kualitas pembelajaran, baik kurikulum maupun sarana prasarana.

Hal yang menarik untuk mendukung kualitas sdm adalah toefl, jobfair berkitan dengan informasi lowongan kerja, beasiswa, dan studi lanjut. Laboratorium akuntansi, laboratorium komputer, laboratorium aktuaris, laboratorium pemodelan, dan laboratorium bimbingan skripsi. Dengan alumni berkontribusi dalam pengembangan kampus, seperti subangan alumni, menjadi narasumber, dan sebagainya. Kemudian tanggal 15 september di Bandung, Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia dengan informan Ibu Dr. Heni Mulyani, M.Pd, Ketua prodi Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis; mengenai akreditasi unggul dari BAN-PT nasional dan terakreditasi internasional oleh Agency For Quality Assurance by Accreditations of Study (AQAS). AQAS lembaga penjamin kualitas, dimana kelembagaan program studi yang berkedudukan di Jerman. Hal penunjang kualitas SDM mahasiswa; Visi, Misi, Profil lulusan, CPL (Capaian Pembelajaran), CPMK (Capaian Pembelajaran Matakuliah, Penunjang IKU (Indikator Kerja Utama) Prodi. Kurikulum merdeka belajar, syarat calon pengajar praktisi dapat daftar di kemenristekdikti.

Tracer study; alumni dilacak 3 bulan setelah lulus dari UPI (Website pusat karir UPI). Hasil pelacakan 60% guru dan 40% profesi lain, Pesat karir 3 bulan melaksanakan kegiatan dengan memiliki keterampilan. Dari MBKM bisa mendaftar praktisi mengajar, SKS yang diperoleh 144-152 SKS. Prasarana praktek lab komputer, pratikum mengajar, prospektif tescher. Hal penunjang Tersediannya laboratorium komputer, Laboratorium praktek mengajar, web ; <https://www.upi.edu/faculty-and-school/detail/19/fakultas-pendidikan-ekonomi-dan-bisnis>. Kemudian tanggal 15 september di Bandung Fakultas Tarbiah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Jati dengan informan Ibu Dra. Juariah, M.Pd, Ketua prodi Pendidikan Matematika; Akreditasi prodi pendidikan matematika, unggul lembaga akreditasi mandiri kependidikan . Visi

menjadi program studi pendidikan yang unggul dan kompetitif dalam bingkai akhlakul karimah di Indonesia Tahun 2023.

Hal penunjang kualitas SDM mahasiswa

- a. Pelacakan alumni dilakukan kepada alumni setelah 6 bulan dari alumni dinyatakan lulus dengan memberikan angket tracer study yang sudah ada pada ling website prodi
- b. Perkuliahan dilengkapi dengan laboratorium komputer, laboratorium terpadu, laboratorium bengkel matematika, menghasilkan alat peraga matematika, dan aplikasi pembelajaran matematika
- c. Matakuliah pendukung kompetensi aljabar; aljabar linier, tiori grup, tiori ring, aljabar matriks , tiori bilangan ,program linier
- d. Kurikulum merdeka belajar
- e. Tersedia matakuliah “Riset dan Publikasi untuk menghasilkan karya tulis berupa jurnal
- f. Tersedia jurnal prodi pendidikan matematika, jurnal analisa terakreditasi sinta 3
- g. Web; <http://mathedu.uinsgd.ac.id/visimisi.php>

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka penulis mengambil kesimpulan pada penelitian sebagai berikut:

- a. Tingkat kompetensi mahasiswa di bidang Ilmu akuntansi syariah dan ilmu aljabar yang diukur dengan sumber daya manusia di kota Medan adalah cukup baik, atau masih belum maksimal kompetensi sdmnya dengan rincian sebagai berikut:
 - 1) Behavior Tools; Mahasiswa dilihat dari kacamata pengetahuan di bidang ilmu, kemampuan analisis dan kemampuan atas memrepresentasikan laporan sebanyak 92% sedangkan 8% tidakberkompeten
 - 2) Image Attribute; Mahasiswa dilihat dari kacamata kepemimpinan, loyalitas dan integritas sebanyak 90% sedangkan 10% tidak kompeten.
- c. Tingkat SDM Ilmu akuntansi syariah
 - 1) Knowledge; Mahasiswa dilihat dari kacamata kemampuan belajar yang akan memasuki dunia karir sebanyak 86% sedangkan 18% tidak mendukung SDM.
 - 2) Skill; Mahasiswa dilihat dari kacamata keterampilan komputer, keterampilan internet

dan keterampilan riset untuk penyusunan pelaporan keuangan sebanyak 88% sedangkan 12% tidak mendukung SDM.

- 3) Attitude; Mahasiswa dilihat dari kacamata bekerja secara mandiri, kemampuan menulis laporan, kemampuan berkomunikasi, kemampuan adaptasi, manajemen waktu, berpikir kritis, toleransi, bekerja dibawah tekanan, kemampuan bekerja sama, kemampuan pecahkan masalah dan negosiasi sebanyak 73% sedangkan 27% tidak mendukung SDM.
- 4) Knowledge; Mahasiswa dilihat dari kacamata kemampuan belajar yang akan memasuki dunia karir sebanyak 40% sedangkan 60% tidak mendukung SDM.
- 5) Skill; Mahasiswa dilihat dari kacamata keterampilan komputer, keterampilan internet dan keterampilan riset untuk penyusunan pelaporan keuangan sebanyak 100% sedangkan 0% tidak mendukung SDM.
- 6) Attitude; Mahasiswa dilihat dari kacamata bekerja secara mandiri, kemampuan menulis laporan, kemampuan berkomunikasi, kemampuan adaptasi, manajemen waktu, berpikir kritis, toleransi, bekerja dibawah tekanan, kemampuan bekerja sama, kemampuan pecahkan masalah dan negosiasi sebanyak 80% sedangkan 20% tidak mendukung SDM.
- 7) Keadaan tidak berkompeten dan tidak mendukung dengan sumber daya manusia dipengaruhi oleh: proses pembelajaran dan pembinaan karir yang belum optimal sepenuhnya

5. DAFTAR PUSTAKA

- Abouzar Zangouinezhad, Asghar Moshabaki and Tarbiat Modares, Measuring university performance using a knowledge-based balanced scorecard, Iran International Journal of Productivity and Performance Management, Vol. 60 No. 8, 2011 pp. 824-843.
- Alec R. Levenson, Wim A. Van der Stede and Susan G. Cohen, Measuring the Relationship Between Managerial Competencies and Performance, Journal of Management 2006 32: 360.
- Andre' de Waal, Robert Goedegebuure and Patricia Geradts, The impact of performance management on the results of a non-profit organization, International Journal of Productivity and Performance Management, Vol. 60 No. 8, 2011 pp. 778-796.
- Danang Sunyoto, Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) (Yogyakarta: Caps, 2012)
- Wibowo. (2007). Manajemen Kinerja. Edisi ketiga. Jakarta: PT. Raja Grafindo Prasad.
- https://www.gramedia.com/literasi/penemu-aljabar/Mengenal_Penemu_Aljabar_dan_Cara_Menghitung_Aljabar
- Thoha, N., 2008. Kompetensi Plus. Gramedia Pustaka Utama. No 6 (4) Hal 28.
- <http://www.careercenter.id> <https://www.gramedia.com/literasi/penemu-aljabar/> 15 September 2021, Peningkatan SDM Unggul Mahasiswa Melalui Program MBKM, <https://lldikti5.kemdikbud.go.id/home/detailpost/peningkatan-sdm-unggul-mahasiswa-melalui-program-mbkm>
- Wenang Budi Aryo 29 Apr, 2020, Membangun SDM Indonesia Membangun Sinergitas, <https://www.kemenkopmk.go.id/membangun-sdm-indonesia-membangun-sinergitas>